

**PEMEROLEHAN SINTAKSIS DAN LEKSIKON ANAK USIA 3 TAHUN:
STUDI KASUS PEMEROLEHAN BAHASA MELAYU PALEMBANG
SEBAGAI BAHASA PERTAMA**

Skripsi oleh

Zami Zamhuri

Nomor Induk Mahasiswa 06023112013

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2007

2
419.1607
2007
p

**PEMEROLEHAN SINTAKSIS DAN LEKSIKON ANAK USIA 3 TAHUN:
STUDI KASUS PEMEROLEHAN BAHASA MELAYU PALEMBANG
SEBAGAI BAHASA PERTAMA**



16435
16807

Skripsi oleh

Zami Zamhuri

Nomor Induk Mahasiswa 06023112013

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2007**

**PEMEROLEHAN SINTAKSIS DAN LEKSIKON ANAK USIA
3 TAHUN: STUDI KASUS PEMEROLEHAN BAHASA MELAYU
PALEMBANG SEBAGAI BAHASA PERTAMA**

Skripsi oleh

Zami Zamhuri

Nomor Induk Mahasiswa 06023112013

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP 131128734

Pembimbing II



Dra. Sri Indrawati, M.Pd.

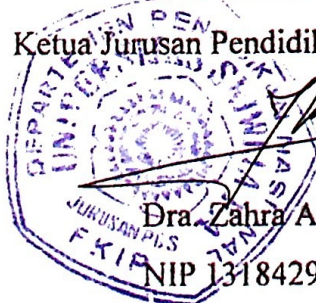
NIP 131639380

Disahkan

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

Motto:

Bila kamu tidak sanggup melakukan sesuatu pejamkan kedua matamu, dengarkan suara hati nuranimu dan ingat wajah ayah dan ibumu (Mr. Ganda)

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan yang diberikan kepada hamba-Nya.
- ❖ Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, pengorbanan, dan perhatian yang tak terhingga kepada saya.
- ❖ Kakak dan Ayukku tersayang, terima kasih atas perhatian kepada dinda.
- ❖ Sigi Pupy Ramadani (Dea) yang semakin lucu dan cerewet (terima kasih telah membantu Oom Jemi).
- ❖ Daffa Akram Khrisfioh (Daffa) yang ganteng dan suka jajan (terima kasih telah membantu Oom Jami).
- ❖ Ibu Dea (Eny Lasmita) dan ibu Daffa (Indriyani) terima kasih yuk, telah telah mencatat dan merekam data.
- ❖ Kekasihku tercinta, terima kasih motivasinya dan doakan aku sukses.
- ❖ My Best Friend (Yunus) makasih coy suportnya, saya bangga punya teman seperti kamu.
- ❖ Teman-teman terdekatku (yuk Andien, yuk Nina, yuk Gotten, S.Pd., Ellida, Widia, Alfie, Umie, Lianita, Mardiana, dan Frida, S.Pd.) saya senang kenal kalian dan terima kasih atas dukungannya. Semangat.
- ❖ Teman-teman PSMku (Antonius, S.E., yuk Lilik, Wulen, yuk Uci Tania, dan Ayien) makasih banget atas semangat dan ucapannya.
- ❖ Teman-teman angkatan 2002 yang menjadi sejarah hidupku.
- ❖ Almamaterku

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul "Pemerolehan Sintaksis dan Leksikon Anak Usia 3 Tahun: Studi Kasus Pemerolehan Bahasa Melayu Palembang sebagai Bahasa Pertama" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Dra. Sri Indrawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengajaran bahasa Indonesia dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Inderalaya, Juli 2007

Penulis

Zami Z

DAFTAR PUSTAKA

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH-----	v
DAFTAR ISI -----	vi
DAFTAR TABEL -----	viii
DAFTAR LAMPIRAN -----	ix
ABSTRAK -----	x
IPFI. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SINWUJAWA NOL. DAFTAR : 071081 TANGGAL : 31 AUG 2007	
BAB I PENDAHULUAN-----	1
1.1 Latar Belakang -----	1
1.2 Masalah-----	5
1.3 Tujuan -----	6
1.4 Manfaat -----	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA-----	 7
2.1 Pemerolehan Bahasa -----	7
2.2 Pemerolehan Bahasa Pertama-----	8
2.3 Pemerolehan Bahasa Sintaksis-----	9
2.3.1 Frasa -----	10
2.3.2 Kalimat -----	11
2.3.2.1 Kalimat Berdasarkan Bentuknya -----	11
2.3.2.2 Kalimat Berdasarkan Strukturnya-----	13
2.4 Pemerolehan Leksikon-----	13
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN -----	 19
3.1 Metodologi Penelitian-----	19
3.2 Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian-----	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data -----	20
3.4 Teknik Analisis Data-----	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Pemerolehan Frasa	24
4.1.1.1 Pemerolehan Frasa Verbal	24
4.1.1.2 Pemerolehan Frasa Adjektival	25
4.1.1.3 Pemerolehan Frasa Nominal	26
4.1.1.4 Pemerolehan Frasa Numeralia	27
4.1.2 Pemerolehan Kalimat	27
4.1.2.1 Pemerolehan Kalimat Berdasarkan Bentuknya	27
4.1.2.2 Pemerolehan Kalimat Berdasarkan Strukturnya	29
4.1.3 Pemerolehan Leksikon	33
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Pembahasan Pemerolehan Frasa	35
4.2.2 Pembahasan Pemerolehan Kalimat	38
4.2.3 Pembahasan Pemerolehan Leksikon	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Pembagian Studi Pemerolehan Bahasa oleh Atchinson
dan Cruterden yang Berkaitan dengan Performansi Linguistik ----- 8

Tabel 2 Tabel Pemerolehan Leksikon Daffa Akram K ----- 34

Tabel 3 Tabel Pemerolehan Leksikon Sigi Pupy Ramadani ----- 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Ujaran Anak Usia 3 Tahun Bernama Daffa Akram K -----	51
2. Tabel Pemerolehan Leksikon Daffa Akram K (berdasarkan kelas kat)-----	56
3. Ujaran Anak Usia 3 Tahun Bernama Sigi Pupy Ramadani -----	64
4. Tabel Pemerolehan Leksikon Sigi Pupy R (Dea) (berdasarkan kelas kata -----	69
5. Usul judul Penelitian -----	76
6. Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni -----	77
7. Kartu Bimbingan Skripsi-----	78

ABSTRAK

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Dalam mempelajari sebuah bahasa, manusia membutuhkan proses agar bahasa tersebut dikuasai. Bahasa diperoleh manusia sejak manusia dilahirkan ke dunia. Hal ini dikenal dengan proses pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa berbeda dengan pembelajaran bahasa. Pemerolehan bahasa ini juga sering disebut sebagai PB1 dan pembelajaran bahasa sering disebut PB2. PB1 dan PB2 ini berbeda. Hal yang membedakannya adalah PB1 hanya berlaku untuk anak-anak saja sedangkan PB2, selain berlaku bagi anak-anak, berlaku juga untuk orang dewasa. Selain itu, dalam segi kemampuan pemerolehan bahasa, kemampuan orang dewasa atau anak-anak yang mempelajari PB2 tidak dapat disamakan dengan kemampuan pemerolehan bahasa pertama atau PB1. Dalam pemerolehan bahasa pertama, anak mula-mula mendengarkan saja ujaran dari lingkungan sekitarnya, kemudian mengujarkannya fonem, kata, frasa, dan kalimat. Hal ini berhubungan sintaksis dan leksikon yang akan diteliti. Dari hal tersebut, peneliti menyajikan judul "Pemerolehan Sintaksis dan Leksikon Anak Usia 3 Tahun: Studi Kasus Pemerolehan Bahasa Melayu Palembang sebagai Bahasa Pertama". Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemerolehan sintaksis dan leksikon anak usia 3 tahun yang berbahasa pertama bahasa melayu Palembang. Pemerolehan sintaksis ini hanya membahas pemerolehan frasa dan pemerolehan kalimat anak usia 3 tahun, sedangkan pemerolehan leksikon hanya membahas kelas kata yang ada dalam kamus mental (leksikon mental) anak yang diujarkannya dalam ujaran. Pemerolehan frasa yang dibahas adalah frasa verbal, frasa nominal, frasa adjektival, frasa preposisi, dan frasa numeralia. Untuk pemerolehan kalimat yang dibahas adalah kalimat berdasarkan strukturnya dan kalimat berdasarkan bentuknya. Pemerolehan leksikon yang dibahas adalah jumlah kelas kata yang telah dikuasai oleh anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemerolehan bahasa anak usia 3 tahun yang berbahasa pertama bahasa melayu Palembang yang meliputi sintaksis (frasa dan kalimat) dan leksikon (jenis kelas kata). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross-sectional*. Untuk teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik agih. Teknik agih ini terbagi menjadi dua yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Pengambilan data dilakukan selama bulan Maret–April 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dapat mengujarkannya berbagai macam frasa yaitu frasa nominal, frasa verbal, frasa numeralia, frasa preposisi, dan frasa adjektival dengan bantuan pewatas, baik itu pewatas kiri dan pewatas kanan, sebagai atribut frasa tersebut. Untuk pemerolehan kalimat, anak sering melakukan pelesapan subjek dan imbuhan dalam kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Untuk pemerolehan leksikon, berdasarkan jenis kelas kata, anak telah menguasai kelima jenis kelas kata tersebut. Namun, untuk kata tugas yang berupa artikel tidak muncul dalam ujaran anak.

Kata-kata kunci: "PB1, frasa dan kalimat, dan jenis kelas kata".

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap anak di dunia ini pasti mengalami pemerolehan bahasa. Hal ini disebabkan bahasa merupakan alat yang digunakan bagi anak untuk berkomunikasi, mengemukakan pendapat, dan sebagainya. Pemerolehan bahasa berbeda dengan pembelajaran bahasa. Hal ini dikarenakan pemerolehan bahasa adalah suatu peristiwa bagi seorang anak untuk pertama kali memperoleh bahasa sedangkan pembelajaran bahasa terjadi pada anak, bahkan orang dewasa, yang telah menguasai bahasa pertama. Pemerolehan bahasa adalah proses pemahaman dan penghasilan (produksi) bahasa pada diri anak melalui beberapa tahap mulai dari meraban sampai kefasihan penuh (Indrawati dan Santi, 2003:1). Menurut Chaer (2003:167) pemerolehan bahasa atau akuisisi bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak seorang anak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. Dengan demikian pemerolehan bahasa adalah suatu proses yang dialami oleh anak dalam mempelajari bahasa pertamanya yang berlangsung di dalam otaknya melalui beberapa tahap mulai dari meraban sampai kefasihan penuh.

Pemerolehan bahasa pada anak mengalami suatu proses. Menurut Chomsky (dalam Dardjowijoyo, 2000:19) proses ini terjadi dimulai dari adanya masukan-masukan (*input*) dari lingkungan anak tersebut yang berupa kalimat-kalimat. Anak akan mengolah masukan-masukan tersebut (*input*) di dalam benak atau otak mereka tepatnya di *faculties of the mind*. *Faculties of the mind* yaitu semacam kaplingan-kaplingan intelektual dan abstrak. Salah satu kaplingan tersebut berupa LAD (*Language Acquisition Device*) yang merupakan kaplingan khusus bahasa. Dari LAD inilah, masukan (*input*) tersebut dikelola yang kemudian dikembangkan menjadi wujud bahasa yang apik yang disebut sebagai *performance (output)*.

Pemerolehan bahasa pertama berkaitan dengan segala aktivitas seseorang dalam menguasai bahasa ibunya (Tarigan, 1988:4). Bagi seorang anak, ia menggambarkan pemerolehan bahasa pertama (*first language*) melalui bahasa ibunya.

Pemerolehan bahasa pertama ini dapat dilihat dengan nyata dari kecepatan terjadinya proses pemerolehan bahasa yang terjadi secara alamiah.

Kemampuan pemerolehan bahasa pertama ini dapat diperoleh anak tanpa harus melalui pemberian pengajaran khusus kepada anak. Pemerolehan bahasa pertama yang terjadi pada anak-anak terjadi tanpa ada yang mengajari atau melatih secara sengaja. Mula-mula, anak hanya mendengarkan saja ujaran yang dikemukakan oleh orang di sekelilingnya, baik untuk untuknya maupun tidak. Dari apa yang didengarnya tersebut, anak mencoba untuk mengeluarkan ujaran. Ujaran tersebut terdiri dari satu kata, dua kata, dan akhirnya dapat mengucapkan kalimat seperti yang digunakan oleh orang dewasa sebagai alat berkomunikasi dengan masyarakat pemakai bahasa sasaran (Purnomo, 1996:1).

Selain pemerolehan bahasa pertama, ada juga pemerolehan bahasa kedua atau disebut juga PB2. Pemerolehan bahasa kedua adalah pemerolehan bahasa yang berlangsung setelah seseorang menguasai atau mempelajari bahasa pertama (Tarigan, 1988: 4). Pemerolehan bahasa kedua (*second language*) sering juga disingkat dengan PB 2. Pemerolehan bahasa kedua ini berlangsung setelah anak menguasai bahasa ibu atau *first language*. Dalam pemerolehan bahasa kedua ini, biasanya bersifat formal dan informal. Selain berlaku bagi anak-anak, PB2 juga berlaku bagi orang dewasa. Namun, kemampuan orang dewasa dalam menggunakan bahasa pertama jarang sekali dapat disamai kemampuannya dalam menggunakan bahasa kedua (Cahyono, 1995: 297).

Dari kedua pengertian pemerolehan bahasa tersebut, pemerolehan bahasa pertama atau PB1 lebih menarik untuk diteliti dibandingkan dengan pemerolehan bahasa kedua atau PB2. Hal ini disebabkan oleh PB1 hanya berlaku bagi anak-anak saja sedangkan PB2 berlaku bagi anak-anak dan orang dewasa. Selain hal tersebut, dalam segi kemampuan pemerolehan bahasa, kemampuan orang dewasa atau anak-anak yang mempelajari PB2 tidak dapat disamakan dengan pemerolehan bahasa pertamanya. Selain itu, dalam pemerolehan bahasa pertama, anak mula-mula mendengarkan saja ujaran dari lingkungan sekitarnya, kemudian mengujarkan fonem

kata, frasa, dan kalimat. Jadi, hal ini berhubungan dengan pemerolehan sintaksis yang akan diteliti.

Dalam pemerolehan sintaksis, anak mulai dengan ujaran satu kata, kemudian ujaran dua kata, dan akhirnya multikata. Ujaran tersebut sebenarnya tidak terlepas dari leksikon yang ada dalam otak anak. Leksikon dalam otak anak tersebut adalah kamus mental yang dimanfaatkan oleh penutur bahasa, yaitu anak yang bertindak sebagai pendengar atau pun sebagai pembicara. Kamus ini terletak pada memori seorang anak dan dari kamus mental ini dapat ditarik kata waktu penutur akan berujar dan dicari pula makna waktu penutur mendengarkan ujaran (Darjowidjojo, 2000:241).

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua orang anak. Mereka adalah Sigi Pupy Ramadani, yang sehari-hari dipanggil dengan nama Dea dan Daffa Akram Khifietoh, yang sehari-hari dipanggil dengan nama Daffa. Berdasarkan pengamatan dari peneliti, kedua anak yang berumur tiga tahun tersebut sudah dapat membuat kalimat yang lengkap seperti */Ibu pergi ke pasar/* dan */Ibu, Ayah pergi berkerja, ye?/*. Karena unsur sintaksis mereka hampir sempurna, maka mereka telah memiliki kumpulan kata yang telah tersimpan dalam kamus mental mereka yang digunakan anak dalam berujar. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti pemerolehan bahasa pertama atau PBI yang dimiliki oleh kedua anak ini, tepatnya pada pemerolehan sintaksis dan pemerolehan leksikon.

Selain alasan di atas, peneliti juga memilih kedua anak tersebut untuk memenuhi atau memperbanyak data. Hal ini disebabkan peneliti menggunakan metode *cross-sectional*. Metode *cross-sectional* adalah metode yang menitikberatkan pada kurun waktu tertentu dan biasanya objek yang ada dalam penelitian ini harus lebih dari satu orang (Dardjowidjojo, 2003:229). Jadi, apabila peneliti hanya memilih satu anak saja, maka data yang dikumpulkan dalam waktu satu bulan tidaklah mencukupi untuk sebuah data.

Namun, dalam pemerolehan sintaksis ini yang dibahas adalah pemerolehan frasa dan kalimat yang dihasilkan oleh kedua anak tersebut. Menurut Purwadi (1990:94) tataran yang dicakup dalam sintaksis adalah frasa, klausa, dan kalimat .

Namun, peneliti tidak membahas pemerolehan klausa dari kedua anak tersebut. Hal ini disebabkan belum adanya aturan khusus tentang klausa. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan definisi dari berbagai tokoh bahasa mengenai pengertian klausa. Menurut Ramlan (2001:79) mengemukakan bahwa klausa ialah S P O Pel Ket sedangkan menurut Moeliono dkk (1997: 258) mengemukakan bahwa klausa adalah deretan kata tanpa tanda baca.

Selain hal di atas, hal yang menyebabkan peneliti tidak mengambil klausa adalah dalam penggunaan tanda baca. Kedua anak umur 3 tahun tersebut belum sepenuhnya bisa mengemukakan intonasi akhir. Hal ini juga terkait dengan pengambilan data yang diambil, yaitu hanya ujaran lisan yang tidak terdapat dalam intonasi bahasa lisan, misalnya berupa tanda titik, seru, dan tanda tanya.

Penelitian pemerolehan bahasa anak telah dilakukan oleh Darjowijoyo (2000). Dalam penelitian ini, Darjowijoyo menganalisis pemerolehan bahasa cucunya yang bernama Echa secara universal atau menyeluruh. Artinya, penelitian yang dilakukannya mencakup pemerolehan fonologi, pemerolehan morfosintaksis, pemerolehan pragmatik, dan pemerolehan leksikon. Dan hasil dari penelitiannya tersebut Echa telah menunjukkan banyak konsep universal yang dipatuhi dalam pemerolehan bahasa, tetapi kepatuhan ini tidak merata pada semua komponen.

Selain itu, penelitian pemerolehan bahasa ini pernah juga dilakukan oleh Indrawati dan Santi (2003). Penelitian ini membahas tentang fungsi-fungsi bahasa yang dihasilkan oleh anak. Ada pun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah anak TK Pembina Bukit Besar Palembang yang berjumlah empat orang siswa. Hasil dari penelitian ini adalah dalam pemerolehan bahasa anak tersebut, menunjukkan bahwa ada ciri-ciri tertentu untuk menandai fungsi ujaran yaitu ciri verbal dan non verbal. Ciri verbal dapat ditandai dengan penggunaan kalimat seperti kalimat berita (pernyataan), kalimat tanya, kalimat perintah, dan ekslamatif. Ciri non verbal ditandai oleh penggunaan ekspresi tubuh, seperti raut muka dan intonasi.

Tambahan lagi, dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dan Santi (2003) terdapat pola-pola pemerolehan fungsi-fungsi bahasa. Penelitian itu menyimpulkan bahwa tidak semua pola-pola pemerolehan bahasa yang dikemukakan

oleh Halliday terpenuhi. Pola yang tidak muncul tersebut adalah pola perjanjian dan inisiasi dalam fungsi interaksional. Namun, selain itu terdapat juga pola baru dalam ujaran bahasa anak tersebut. Pola itu adalah pola permintaan khusus, pola ekspresi, dan imajenasi bercerita.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Darjowijoyo dengan penulis adalah dari aspek pemerolehan bahasa. Pada penelitian Darjowijoyo, pemerolehan bahasa yang diambil secara universal, yaitu seluruh aspek pemerolehan bahasa, sedangkan penulis hanya mengambil pemerolehan sintaksis dan pemerolehan leksikon. Selain itu, Darjowijoyo mengambil objek penelitian, yaitu cucunya yang bernama Echa yang diambil datanya sejak Echa lahir sampai Echa berumur lima tahun melalui metode longitudinal, sedangkan penulis hanya mengambil objek penelitian dari umur 3 tahun melalui metode *cross-sectional*. Untuk perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dan Santi dan penulis adalah objek kajian dan objek penelitian. Penelitian Indrawati dan Santi mengangkat masalah fungsi-fungsi bahasa menurut Halliday yang dilakukan terhadap empat anak TK Pembina Bukit Besar Palembang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kajian pemerolehan sintaksis dan pemerolehan leksikon. Selain itu objek penelitian tersebut adalah anak yang tidak mengeyam pendidikan TK yang otomatis lingkungan berbahasanya tidak terlalu luas.

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini perlu dilakukan untuk mendapatkan kejelasan tentang pemerolehan sintaksis dan pemerolehan leksikon pada anak yang berusia tiga tahun yang tidak mengikuti pendidikan informal seperti taman kanak-kanak atau *play group*.

I.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemerolehan bahasa anak usia 3 tahun yang berbahasa pertama bahasa melayu Palembang. Pemerolehan bahasa yang diteliti meliputi sintaksis (frasa dan kalimat) dan leksikon (jenis kata).

I.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemerolehan bahasa anak usia 3 tahun yang berbahasa pertama bahasa melayu Palembang yang meliputi sintaksis (frasa dan kalimat) dan leksikon (jenis kelas kata).

I.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengukuh atau penguat terhadap teori pemerolehan bahasa yang sudah ada. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru yang mengajar di taman kanak-kanak atau *play group* dalam hal pemilihan materi yang paling tepat untuk anak didiknya dan juga sekaligus bahan refleksi pelajaran bagi guru tersebut.

. Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta dan Unika Atmajaya.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. *Echa: Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan OBOR Indonesia.
- Dep. Pend. Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Helmy. 2006. "Pemerolehan Sintaksis Anak Play Group Kiddy Club Plaju Palembang". Skripsi S1. FKIP Universitas Sriwijaya Palembang.
- Indrawati, Sri dan Santi Oktarina. 2003. *Pemerolehan Bahasa Anak TK Pembina Bukit Besar Palembang: Sebuah Kajian Fungsi Bahasa Halliday*. FKIP Unsri. Laporan Penelitian.
- Koentjono, Joko. 1982. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra UI.
- Moeliono, dkk. 1997. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon: Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Aspek-Aspek Psikolinguistik*. Flores: Nusa Indah.
- Purnomo, Mulyadi Eko. 1996. *Teori Pemerolehan Bahasa Kedua*. FKIP. Diklat.
- Purwadi, Agus Joko. 1990. *Penguasaan Pola-Pola Kalimat dalam Proses Belajar B2. Dalam Nurhadi dan Roekhan (Eds). Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua (hal. 94—105)*. Bandung: Sinar Baru.
- Ramlan, M.2001. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Reokhan, Nurhadi. 1990. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru.

- Soedaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Pendidikan Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono Hs. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.